MEMBANGUN JIWA *ENTREPENEURSHIP* ERA MAHASISWA *MILLENIAL* DAN MERAIH BEASISWA KAMPUS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

OKTIA LEBISMAWATI
NIM. 1711130019

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Membangun Jiwa *Entrepeneurship* Era Mahasiswa *Millenial* dan Meraih Beasiswa Kampus"** oleh Oktia Lebismawati NIM. 1711130019 Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Bengkulu, 14 Juli 2021 M
04 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I	Pembimbing I
Dr. Desi Isnaini, M.A	**YosvArisandy, M.M**
NIP.197412022006042001	**NIP.198508012014032001**

ii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon(0376) 51171 51172 53879 Faksimil (0736) 51171

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Membangun Jiwa *Entrepeneurship* Era Mahasiswa *Millenial* dan Meraih Beasiswa Kampus"** oleh Oktia Lebismawati NIM. 1711130019, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Agustus 2021 M/ 15 Muharram 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 15 September 2021 M
08 Shafar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA	Yosy Arisandy, MM
NIP. 196303192000032003	NIP. 198508012014032001
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Hj. Fatimah Yunus, MA	Yunida Een Rryanti, M.Si
NIP. 196303192000032003	NIP. 198106122015032003

Mengetahui
Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197204121998032003

iii

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Membangun Jiwa *Entrepeneurship* Era Mahasiswa *Milenial* dan Meraih Beasiswa Kampus" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, danapabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 15 September 2021 M
08 Shafar 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan

Oktia Lebismawati
NIM. 1711130019

iv

MOTTO

Pada hakikatnya, kunci kebahagiaan yang sesungguhnya yaitu saat Anda mampu menukar uang dengan pengalaman bukan hanya keinginan.

(B.J Habibie)

Mulailah dari tempatmu berada.
Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa.

(Shakira)

Jangan pernqh berprinsip "harus ada uang untuk memulai usaha"
Coba dibalik.. "Harus ada usaha untuk menghasilkan uang"

(Bob Sadino**)**

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku, Ayahanda Bindar Hirawan (alm.) dan ibunda Titi Susi Yasmini yang telah memberikan segalanya sedari kecil sampai saat ini, yang senantiasa mendoakanku dan memberikan seluruh kasih sayangnya kepadaku.
- Untuk saudariku Lopitasari Gustini dan Shintiya yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan studiku.
- Untuk keluarga besar tanpa terkecuali yang selalu mendoakan keberhasilanku untuk tetap bertekad dalam menggapai apa yang diinginkan.
- Kedua pembimbing, Ibu Dr. Desi Isnaini, MA. dan Ibu Yosy Arinsandy, MM. yang telah memberikan waktu, arahan, ilmu, serta masukan sehingga bisa menyelesaikan buku yang kami tulis ini sampai terbit.
- Sahabat-sahabat terbaikku (Deby, Windi, Riska, Yanti, Rara, Bella, Feti, dan Zeti) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan supaya tidak putus asa dan tetap berjuang sampai semuanya terwujud.
- Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017 yang menemani delama menempuh pendidikan.
- Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ekonomi Syariah 2017.
- Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

ABSTRAK

"Membangun Jiwa *Entrepeneurship* Era Mahasiswa *Millenial* dan Meraih Beasiswa Kampus"

oleh : Oktia Lebismawati, 1711130019

Ditengah krisis global dan ketidakpastian lapangan kerja yang ditawarkan saat ini, mahasiswa dituntut untuk lebih siap menghadapi berbagai resiko di lapangan pekerjaan bahkan yang terburuk adalah menjadi pengangguran. Namun sungguh disayangkan, hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau merealisasikan mimpi dan membuka peluang bisnis sendiri. Poin utamanya adalah mahasiswa mau berusaha dan meluangkan waktu lebih untuk suatu pekerjaan. Maka, salah satu jenis pekerjaan yang dapat dipilih oleh mahasiswa adalah menjadi seorang *entrepreneur*. Ketika mendengar kata *entrepreneur*, yang terlintas di dalam pikiran adalah pengusaha, bisnis, uang, untung dan rugi, padahal pada dasarnya entrepreneurship tidak selalu berhubungan dengan uang. *Entrepreneurship* adalah sebuah *mindset* atau pola pikir yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang.

Kata Kunci : Mahasiswa, *Enterpreneur*, Beasiswa

ABSTRACT

"Building the Spirit of Entrepreneurship Era Millennial Students and Win Campus Scholarships"

by : Oktia Lebismawati, 1711130019

In the midst of the global crisis and the uncertainty of the job opportunities offered today, students are required to be better prepared to face various risks in the field of work, even the worst is being unemployed. Unfortunately, only a small number of students want to realize their dreams and open their own business opportunities. The main point is that students are willing to put in more effort and spend more time on a job. So, one type of work that students can choose is to become an entrepreneur. When you hear the word entrepreneur, what comes to mind is entrepreneur, business, money, profit and loss, even though entrepreneurship is not always related to money. Entrepreneurship is a mindset or mindset that everyone should have.

Keywords*: Student, Entrepreneur, Scholarship*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Berupa skripsi yang berjudul "membangun jiwa entrepeneurship era mahasiswa milenial dan meraih beasiswa kampus". Sholawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd (selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu).
2. Dr. Asnaini, MA (selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
3. Eka Sri wahyuni, SE., MM, sebagai Ka. Prodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Pembimbing Akademik
4. Dr. Desi Isnaini, MA, sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan

dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini Yosy Arisandy, MM, sebagai pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.

5. Ibu yang selalu mendo'akan setiap perjalanan menuju kesuksesan penulis dan bapak yang telah berjuang hingga aku bisa sampai ke titik sejauh ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari akan banyak kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini kedepan.

Penulis

Oktia Lebismawati
NIM. 1711130019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penulisan 3
D. Kegunaan Penulisan 4
E. Metode Penulisan 4
F. Sistematika Penulisan 6

BAB II PELUANG DAN TANTANGAN
A. Manajemen Keuangan Ala Mahasiswa 8
B. Bisnis Ala Mahasiswa Milenial 13
C. Memilih Lingkungan Teman Saat Kuliah 20

BAB III TIPS MENJADI MAHASISWA BERPRESTASI
A. Kebiasaan yang Harus Dimiliki Mahasiswa 28

BAB IV TIPS DAN TRIK MERAIH BEASISWA
A. Sukses Meraih Beasiswa Bidikmisi 38

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 46
B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47
CURICULUM VITAE 48
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 2 : Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan

Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Lampiran 5 : Lembar Saran Tim Penguji

Lampiran 6 : Cover Buku

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seseorang yang berkecimpung di dunia pendidikan akan mendorong dirinya untuk melakukan sebuah penelitian tentang suatu masalah. Untuk melakukan sebuah penelitian maka banyak proses yang harus dilewati.

Dalam menjalankan pendidikan dibangku perkuliahan tentu saja banyak sekali rintangan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan itu bisa disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari faktor pergaulan, faktor keluarga maupun faktor sosial ekonomi. Bagi sebagian mahasiswa menduduki bangku perkuliahan merupakan hal yang akan membuat dirinya mengalami stress dikarenakan berbagai perubahan yang dialami. Seperti perbedaan di bangku Sekolah Menengah Atas ke bangku Perkuliahan yang mengharuskan seorang mahasiswa bisa mandiri dalam mencari materi, megerjakan berbagai tugas dan membuat berbagai laporan untuk mndapatkan hasil yang terbaik supaya terhindar dari mendapatkan nilai jelek, IPK kecil serta yang paling terburuknya yaitu di *Drop Out* (DO) dari kampus. Mahasiswa lain juga banyak yang menggunakan waktu luangnya untuk mencari uang dalam mengatasi permasalahan ekonomi selama kuliah karena keterbatasan biaya yang dimiliki, serta berusaha mengatur keuangan selama berkuliah.

Ditengah krisis global dan ketidakpastian lapangan kerja yang ditawarkan saat ini, mahasiswa dituntut untuk lebih siap menghadapi berbagai resiko di lapangan pekerjaan bahkan yang terburuk adalah menjadi pengangguran. Namun sungguh disayangkan, hanya sebagian kecil mahasiswa yang mau merealisasikan mimpi dan membuka peluang bisnis sendiri. Tidak heran, hal ini terjadi karena kebanyakan mahasiswa terbiasa menggantungkan urusan finansial kepada orangtuanya. Ada juga beberapa mahasiswa yang berkenan untuk bekerja sembari kuliah. Meski menyita waktu dan memerlukan pengerbanan dan perjuangan yang lebih, bekerja saat kuliah sangat memberikan banyak manfaat. Selain mendapatkan pengahasilan, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang berharga, memperluas pergaulan,mendapatkan pengetahuan mengenai dunia luar dan menumbuhkan rasa kemandirian.

Bisnis bisa dirintis dengan cara paling mudah, mulai dari menjadi *reseller*, berjualan pulsa, berjualan kue kue keringdisekitar kampus, membuka jasa print, dan sebagainya. Poin utamanya adalah mahasiswa mau berusaha dan meluangkan waktu lebih untuk suatu pekerjaan. Maka, salah satu jenis pekerjaan yang dapat dipilih okeh mahasiswa adalah menjadi seorang *entrepreneur*. Ketika mendengar kata *entrepreneur*, yang terlintas di dalam pikiran adalah pengusaha, bisnis, uang, untung dan rugi, padahal pada

dasarnya *entrepreneurship* tidak selalu berhubungan dengan uang. *Entrepreneurship* adalah sebuah *mindset* atau pola pikir yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang.

Buku ini sebagian merupakan pengalaman pribadi yang dialami penulis, sehingga dituangkan dalam bentuk tulisan supaya bisa memotivasi mahasiswa *millenial* untuk terus berusaha dan tidak mudah berputus asa saat duduk di bangku perkuliahan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara memanajemen keuangan ala mahasiswa?
2. Bagaimana cara berbisnis ala mahasiswa *millenial*?
3. Bagaimana memilih lingkungan pertemanan saat kuliah?
4. Apa saja kebiasaan yang harus dimiliki?
5. Apa saja tips dan trik untuk meraih beasiswa BIDIKMISI?

C. TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan buku ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana memanajemen keuangan ala mahasiswa.
2. Untuk mengetahui cara berbisnis ala mahasiswa *millenial.*
3. Untuk mengetahui bagaimana memili lingkungan pertemanan saat kuliah.

4. Untuk mengetahui apa saja kebiasaan yang harus dimiliki
5. Untuk mengetahui apa saja tips dan trik untuk meraih beasiswa BIDIKMISI

D. KEGUNAAN PENULISAN

1. Kegunaan Akademis

   Penulisan buku ini dibuat dan disusun guna untuk memenuhi tugas akhir serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (Strara-1)

2. Kegunaan Teoritis

   Penulisan buku ini memiliki kegunaan sebagai bahan pengembangan media pembelajaran, sebagai sumber dan bahan kajian, serta menambah wawasan pengatahuan bagi penulisan dan para pembacanya.

3. Kegunaan Praktis

   Penulisan buku ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam media pembelajaran.

E. METODE PENULISAN

1. Metode Penelitian

   Jenis metode yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah metode deskriptif analisis. Adapun metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[1]

2. Sumber data

   a. Data primer

      Data primer atau data pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[2] Berdasarkan dari penelitian yang penulis buat, maka data primer yang peneliti lakukan merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara narasumber secara langsung.

   b. Data sekunder

      Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.[3] Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder guna menunjang referensi dari data lain juga mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu, buku-buku

---

1 Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 29

2 Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 91.

3 Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian…,* hlm. 91.

terkait dan referensi-referensi lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur. Wawancara ini masuk kedalam kategori *in- dept interview* (wawancara mendalam) yang pelaksanaannya lebih bebas serta terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari informan. Serta dilakukannya wawancara ini agar penulis mendapat data yang valid dan terdapat dipertanggungjawabkan.

4. Analisis data

Adapun langkah analisis dalam penulisan ini adalah penulis melakukan wawancara dan penulis mengkaji data dari hasil wawancara tersebut dan mengabstraksikan melalui metode deskriptif.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dan mengetahui isi pembahasan yang ada pada penulisan ini secara menyeluruh, pengolahan data dalam tugas akhir ini dilakukan dengan memadukan berbagai informasih untuk dijadikan satu argumen yang selaras. Adapun sistematika penulisan pada buku ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang memuat Latar BelakangMasalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Pembahasan yang memuat penjelasan mengenai Manajemen Keuangan Ala Mahasiswa, Bisnis Ala Mahasiswa Milenial, Cara Memilih Lingkungan Teman yang Baik, serta Sukses Meraih Beasiswa BIDIKMISI.

Bab III Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan buku ini.

BAB II
PELUANG DAN TANTANGAN

A. Manajemen Keuangan Ala Mahasiswa

Manajemen sudah ada sejak dahulu, dimana sejak manusia memenuhi kebutuhannya melalui bantuan orang lain. Sehingga manajemen terdapat dalam semua kegiatan manusia baik dalam rumah tangga, sekolah, pemerintahan, perusahaan dan sbgainya.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur (mengelola). Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuam atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.[4]

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan.

Sebenarnya mengatur keuangan selama menjadi mahasiswa/i itu susah- susah gampang. Susah bagi mahasiswa/i yang merantau yang jauh dari orang tua dan

4 Andri Feriyanto dan Endang Shyta. *Pengantar Manajemen (3 in 1).* (Yogyakarta: Media Tera, 2002) hlm. 33

keluarga, karena harus mengatur keuangan untuk tempat tinggal, makanan dan lain-lain. Berbeda dengan mahasiswa/i yang tinggal bersama orang tua yang tidak perlu memikirkan bagaimana dengan biaya tempat tinggal dan makan karena semuanya ditanggung orangtua. Tetapi, jika tidak pandai mengelola keuangan, maka maka akan mendapat kesulitan dan keuangannya pun akan berantakan. Oleh sebab itu, berlatihlah bijak dalam mengelola keuangan pribadimu.

Anggap saja kiriman uang atau uang yang diberikan orangtua adalah gaji bulanan kita, jadi saat kita sudah punya penghasilan sendiri, nanti kita sudah terbiasa untuk mengelola keuangan secara bijaksana. Nah, gak ada lagi tuh istilah-istilah tanggal tua, akibat kehabisan uang sebelum menerima gaji lagi bulan depan. Dilema keuangan ini sebenarnya tidak hanya di alami oleh mahasiswa saja, tetapi juga berlaku untuk banyak orang lain. Banyak sekali diluar sana orang yang gagal mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana yang berakibat fatal untuk dirinya sendiri.

Aku punya teman yang menurutku hebat dalam mengatur keuangannya. Mau uang yang dimilikinya sedikit ataupun banyak, pasti saja semua kebutuhannya terpenuhi, padahal dia anak kos. Dari mulai kebutuhan makan, transpot, kecantikan dan lain-lain, semuanya bias dia atur. Sebut saja namanya mawar, selama kuliah orang tuanya terkadang mengirim uang saku 1 minggu sekali, 2 minggu sekali bahkan

1 bulan sekali, tetapi dia tak pernah bingung persoalan akhir bulan, dia memang pintar mengatur keuangan yang dia punya, pintar mengatur nafsu-nafsu yang terbilang tidak penting. Karena dia aku termotivasi banyak hal yang berkaitan dengan keuangan.

Ingin tahu bagaimana cara mengelola keuangan ala mahasiswa supaya sukses? Nih, aku kasih tau bagaimana caranya.

Tips yang pertama, adalah kalian harus membuat daftar rincian. Daftar rincian pendapatan dan pengeluarannya. *List* atau daftar ini sangatlah penting, kalian harus membuat daftarnya secara detail dan terperinci. Buatlah dahulu daftar pendapatan. Setelah daftar pendapatan dibuat maka, lanjutkanlah membuat daftar pengeluaran. Pengeluaran wajib yang harus kalian tulis adalah biaya kos (tempat tinggal) bagi yang merantau jauh dari orang tua dan keluarga, uang transportasi, biaya pulsa dan kuota internet, biaya untuk keperluan pembelian buku, *fotocopy*, dan alat tulis, biaya untuk pembelian makanan dan jajanan ya, biaya-biaya lainnya menyesuaikan keperluan kalian. Pengeluaran dan pendapatan setiap orang berbeda-beda ya. Tidak bisa disamakan satu sama lain. Dengan adanya pencatatan lengkap pendapatan dan pengeluaran ini nantinya bisa dijadikan sebuah bahan evaluasi kedepannya.

Tips selanjutnya, terapkan kebiasaan menabung. Cobalah untuk belajar menyisihkan uang yang dimiliki untuk ditabung secara rutin, sedikit demi sedikit nanti jadi bukit hehehe.. anggaplah tabungan rutin ini sebagai ala-ala investasi kecil-kecilan untuk kita sendiri. Tabungan tersebut jangan di ambil sampai waktu yang telah ditentukan, kecuali alasan yang memang benar-benar *urgent* dan kalian harus ambil tabungan tersebut karena tidak ada jalan lain. Buatlah tabungan rutin, misalnya, Rp. 50.000 seminggu sekali, atau berapa sesuai dengan sisa *budget* kalian setelah dikurangi pengeluaran wajib yaa. Dengan adanya tabungan, jika dikemudian hari kita memiliki kebutuhan mendadak yang mendesak, maka kita bisa menggunakan tabungan itu dulu sebagai bantuan untuk diri kita sendiri dalam meringankan beban orangtua kita.

Tips selanjutnya yaitu belajar mencari pendapatan tambahan. Untuk menghasilkan pendapatan tambahan kalian bisa berbisnis ala-ala mahasiswa atau kerja *part time* menjadi karyawan ditoko-toko. Apalagi dimasa pandemi seperti sekarang ini, jika kita bisa mengatur waktu, banyak sekali peluang pekerjaan yang bisa diambil. Saat bekerja utamakan niat kerja, usaha dan jujur sebagai bekal kalian.

Jika kalian pandai dalam pemasaran dan pandai berbicara, bisnis ala mahasiswa ini sangat cocok untuk kalian. Bisa memulai bisnis dengan berjualan, dimulai dari berjualan pakaian, makeup, alat-alat kebutuhan lainnya ya. Jika kalian

suka memasak bisa berbisnis di bidang kuliner makanan nih. Seperti yang viral dan banyak kita jumpai saat ini, jajanan seblak, pisang goreng krispi, nasi ayam geprek, kwetiau goreng atau kuah, dan kuliner lainnya yang harganya terjangkau diberbagai kalangan tetapi menarik dan mengenyangkan hehehe...

Selain itu kalian juga bisa membuka jasa guru les *private* untuk anak-anak sekolahan seperti anak SD, SMP atau bahkan SMA, serta menjadi guru ngaji. Itu sangat berpeluang bagi mahasiswa. Kalau kalian pandai melihat peluang, banyak sekali peluang atau bisnis yang bisa dijadikan sebagai ladang penghasilan tambahan. Selain menambah penghasilan, bekerja sambil kuliah bisa menambah pengalaman kerja lohh... asyik bukan? Setelah lulus kuliah nanti, kualitas yang kamu miliki akan bertambah karena berbagai pengalaman yang kamu dapatkan selama kuliah dan berbisnis sampingan ala mahasiswa. Bahkan banyak loh diluar sana mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri yang terbilang sukses bahkan memiliki cabang bisnis. Ini bisa dijadikan motivasi, kalo orang lain bisa kenapa kita tidak bisa?

Tips berikutnya adalah mengatur keinginan. Hal ini aku akui sangat berat dan juga sangat sulit. Karena musuh yang paling terbesar itu adalah diri kita sendiri. Ketika kita sudah membuat daftar dan anggaran belanja, eh, ada-ada saja godaan yang datang tanpa disangka-sangka dan diluar rencana

hehe.. seperti godaan diajak teman-teman untuk jajan, nongkrong atau jalan-jalan cuci mata ke *mall*, yang ujung-ujungnya membuat kita nafsu dan menjadi pengeluaran tak terduga sehingga melenceng dari list daftar anggaran belanja yang sudah kita buat sebelumnya, akibat tidak dapat mengontrol nafsu dan keinginan. Hal inilah yang menjadi perusak kesehatan keuangan yang kita miliki.

Eh, jangan lupa ya setelah semua itu dilakukan, terapkanlah sikap rajin bersedekah. Dengan rajin bersedekah inshaAllah rezeki kalian akan ditambahkan oleh Allah, tidak hanya mendapat nikmat dan berkah dunia dan akhirat, tetapi dengan sedekah kalian telah membahagiakan orang yang menerima sedekah karena telah berbagi sedikit rezeki untuk mereka. Ingat yaa, dengan bersedekah harta kalian tidak akan berkurang apalagi habis, jadi jangan takut untuk bersedekah.

Berusahalah mengatur keuangan kalian sebaik mungkin, sedari dini. Supaya nanti sudah terbiasa. Biasanya orang-orang yang pandai mengelola dan mengatur keuangan akan bisa lebih sukses secara finansial dibanding orang yang tidak pernah belajar sama sekali untuk mengelola dan mengatur keuangan yang dimiliki.

B. Bisnis Ala Mahasiswa *Milenial*

Bisnis adalah suatu jenis kegiatan yang dilakukan seseorang atau beberapa orang yang berhubungan dengan

transaksi penjualan barang maupun jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan berupa penghasilan.

Di zaman seperti sekarang ini, banyak sekali mahasiswa/i yang terjun ke dunia bisnis. Bagi seorang mahasiswa/i yang baru memulai bisnis sebenarnya tidak perlu modal yang terlalu besar. Apalagi mahasiswaa/i yang memang sudah memiliki jiwa bisnis, apapun bisa dijadikan ladang berbisnis dengan catatan berbisnis dengan prinsip HBB (Halal, Baik dan Berkah).

Ketika saya memasuki dunia kuliah, ternyata banyak sekali mahasiswa/i yang memiliki usaha di sekitar saya, terutama teman-teman saya. Mereka tak pernah malu melakukannya. Membawa jualannya keliling kampus, dari parkiran kendaraan sampai kedalam kelas. Ada yang menjual kripik, macam-macam gorengan, terus ada juga yang menjual barang-barang seperti jilbab, kaos kaki dan lain-lain. Tak jarang, teman kelas yang membelinya, terkadang ada yang hutang, membayar ketika mendapat kiriman, ada yang membayar lunas dan terkadang ada yang membayarnya, sengaja lebih.

Bisnis yang paling banyak di minati mahasiswa itu ya jualan gorengan, karena harganya terjangkau. Jajan saja Rp. 2000 Rupiah sudah dapat 2 buah gorengan, kalau membeli Rp. 5000 Rupiah udah kenyang. Apalagi untuk mahasiswa yang belum mendapat kiriman jajan, pasti jajannya gorengan,

untuk pengiritan selama belum ada uang tambahan, hehe...

Tetapi, bisnis jualan seperti itu tidak setiap hari mereka lakukan, terkadang sibuk kuliah banyak tugas, banyak kegiatan jadi enggak keburu lagi buat jualan. Terkadang juga yang jualan dihutangi sama teman, nagihnya enggak enak, tetapi kalau tidak di tagih modalnya habis dihutangi kala akhir bulan, hehe Sebelum seseorang terjun kedunia bisnis, maka haruslah melakukan *riset operasi* pasar. Untuk mengetahui bisnis apakah yang paling berpeluang dan berpengaruh untuk menguasai pasar ke depannya nanti. Dalam melakukan *riset* mahasiswa/i juga harus bisa menghitung dan mempertimbangkan jumlah modal yang diperlukan dan apa saja *konsekuensi* atau *resiko* yang didapatkan dalam kegiatan bisnis tersebut.

Sebagai seorang mahasiswa/i harusnya tidak terpaku pada kuliah, belajar atau berorganisasi saja. Selain mempersiapkan bekal untuk masa depan dan juga bekal diakhirat nanti. Tidak ada salahnya jika seorang mahasiswa/i mulai belajar bisnis sejak dini. Sebenarnya mahasiwa/i itu memiliki banyak waktu yang *fleksibel* jadi, seperti pepatah bilang "*sekali dayung dua tiga pulau terlampaui"* artinya, sebagai seorang mahasiswa/i harusnya bisa berkuliah menuntut ilmu sekaligus bergelut di dunia bisnis.

Bisnis yang ada dikalangan mahasiswa/i bukan sekedar bisnis sampingan untuk mendapatkan uang saku saja,

melainkan dijadikan sebagai pengalaman pribadi juga. Supaya sebuah bisnis yang dijalani bisa berjalan lancar dan berkah maka, seorang mahasiswa/i harus berani mencari peluang dan berani mengambil resiko dengan menyesuaikan minat, keterampilan serta bakat yang dimiliki.

Kalau dilihat di jaman sekarang bisnis yang paling diminati, yang paling familiar dan paling viral adalah bisnis *online*. Bisnis *online* ini merupakan salah satu usaha yang cocok dikalangan mahasiswa/i, karena pada dasarnya bisnis *online* ini hanya membutuhkan sebuah *gadget* dan *koneksi* internet yang mendukung serta barang yang akan dijual nantinya. Bahkan seorang pembisnis *online shop* di permudah dengan berbagai *platform* seperti media sosial dan *marketplace* sebagai sebuah wadah untuk mempermudah pemasaran yang cepat dan praktis.

Sebagai seorang mahasiswa/i jika kalian minim biaya untuk modal berbisnis jangan sedih yaa, karena ada solusinya lohh.... kalian bisa kok jadi *dropshipper* atau sebagai *reseller*. Selain *meminimalisir* resiko dan modal yang menjadi seorang *dropshipper* atau *reseller*, kalian tetap memiliki banyak waktu untuk melakukan kegiatan lainnya, tergantung bagaimana kalian bisa memanajemen waktu berharga yang dimiliki sebaik mungkin.

Berbagi pengalaman nih, jadi ceritanya aku mulai terjun ke dunia bisnis pada saat duduk di bangku SMA kelas

2. Pada saat itu, aku termotivasi melihat orang-orang bisa mandiri mencari uang jajan dengan cara berbisnis. Akhirnya aku termotivasi dan memulai terjun ke dunia bisnis. Awalnya aku terjun kedunia bisnis tidak langsung me-*ready*-kan banyak barang seperti ditoko-toko melainkan menjadi *reseller* di beberapa toko grosir di daerahku.

Memang susah jika baru memulai, awalnya aku tidak yakin tetapi karena tekad ku ingin terjun ke dunia bisnis lebih besar maka, akhirnya aku tetap turun di dunia bisnis menjadi *reseller*. Pada saat aku sudah bisa menjadi *reseller* di beberapa *olshop* di kota ku, aku *posting* serta mempromosikan semua barang-barang yang akan aku jual ke media sosial semenarik mungkin agar orang-orang tertarik mau membelinya. Pada saat awal-awal memulai berbisnis akupun menjadi ragu takut tidak ada yang mau membeli barang yang aku jual. Namun, hal tersebut malah tambah membuat aku termotivasi untuk mandiri. Tahap demi tahap ku lalui, dan aku mulai belajar membuat buku catatan tentang uang yang masuk dan keluar. Lama-lama meracuniku supaya semakin memperluas area pemasaranku.

Memang benar, kalau uang hasil jerih payah kita sendiri lebih menyenangkan dan membuat kita bahagia. Aku menjadi *reseller* tak ada hentinya, sampai akhirnya aku mencoba berhenti menjadi *reseller* dan berbisnis dengan modal serta menjual sendiri tanpa harus menjadi *reseller* seperti

sebelumnya. Bisnis yang aku jalani ini mulai dari makanan, pakaian, alat *makeup* dan semua *request* dari para pembeli setiaku. Alhamdulillah bisnis ini mengajarkan aku artinya mandiri, artinya berusaha dan kerja keras, dengan bisnis ini aku tidak pernah lagi meminta uang ke orang tua, mulai dari uang jajan, uang saku, uang untuk membeli pakaian dan *skincare*, untuk *transportasi* dan lain-lain. Aku bisa mencukupi semua kebutuhan pribadiku. Bisnis ini pun tidak hanya aku lakukan selama di bangku SMA saja, melainkan bisnis tersebut berjalan terus sampai saat ini.

Alhamdulillah, kalimat syukur yang tak henti-hentinya ku ucapkan, seiring berjalannya waktu sedikit demi sedikit akhirnya bisa menjalin kerjasama dengan beberapa pengusaha di kota ku ini. Dengan mendapatkan kerjasama ini, aku mendapat peluang harga grosir yang menurutku sangat menguntungkan karena harga lumayan jauh dari tawaran harga normal. Semua itu berkat doa ibuku yang tidak ada hentinya untukku dan atas izin Allah SWT.

Kalau aku nilai, sebagian orang kebanyakan tidak mau memulai bisnis karena gengsian. Gengsi kalau harus jualan mempromosikan barang-barang atau bisnis yang kita punya. Kenapa sih harus gengsi? Padahal harusnya bangga lohh.. karena dengan bisnis yang kita jalani dengan tekun banyak sekali manfaatnya. Selain menambah pengalaman dan menghasilkan uang, dengan berbisnis kita juga bisa mengisi

waktu luang kita dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat dibangdingkan kita mengisi waktu luang dengan hal-hal yang kurang berguna, menghabiskan waktu dan uang padahal belum punya penghasilan. Membicarakan orang lainyang hanya menambah dosa-dosa saja, sedangkan dosa yang selama ini saja sudah sangat banyak.

Kebanyakan orang mengira bahwa memulai bisnis itu harus memiliki banyak modal, padahal konsepnya tidak begitu. Kita bisa memulai bisnis kecil- kecilan dengan modal yang minim. Misalnya berbisnis di bidang kuliner, seperti jajanan seblak, dari mulai seblak bakso, seblak sosis, seblak ceker, seblak sayap, ataupun seblak komplit. Dengan harga yang terjangkau diberbagai kalangan.

Saat memulai bisnis dengan modal yang minim mungkin belum cukup untuk membuat toko atau warung jajanan maupun *booth* makanan, jadi masih bisnis jajanan rumahan, bisa kita mulai dengan promosi *online* melalui *gadget* yang dimiliki, nanti jika ada yang mau *order* atau *delivery order* baru kitabuatkan. Jadi jajanan yang dibuat selalu baru dan benar-benar *fresh*.

Tetapi berbisnis hati-hati ya, karena dijaman seperti sekarang ini banyak sekali yang memanfaatkan segala cara untuk mendapatkan keinginannya. Jangan sampai kalian tergolong kedalam orang yang seperti itu. Berbisnis sesuai dengan bisnis yang dijalankan oleh panutan kita Nabi

Muhammad SAW yang menggunakan prinsip *sidiq, amanah, tabligh* dan *fatanah.*

Cobalah menjalankan bisnis yang se*frekuensi* dengan kalian, yang memang kalian senang melakukannya. Jadi, ketika menjalankan bisnis tersebut kalian tidak perlu malas-malasan, kalian akan menjalankannya dengan senang hati dan ikhlas. Jadi hasil dari bisnis yang kalian jalankan tersebut juga akan maksimal, karena hasil tidak akan mengkhianati usaha yang telah kalian lakukan.

Tidak ada bisnis yang langsung besar, semuanya butuh proses dan proses tersebut dari bawah dahulu. Jika didalam berbisnis, kalian menemukan persaingan, bersyukurlah karena dengan adanya berbagai persaingan maka akan bisa membuat pertahanan bisnis kalian, memotivasi kalian akan terus menerus melakukan kreasi dan motivasi terhadap bisnis yang dijalankan, dengan catatan persaingan bisnis yang sehat ya.

Jadi, mulai lah mengkonsepkan bisnis kalian dari sekarang ya. Kalau tidak sekarang kapan lagi? Semakin lama umur kita akan semakin bertambah. Semakin bertambah umur artinya semakin tua,masa harus menunggu tua dulu baru mau memulai? Pergunakanlah masa muda kalian untuk tabungan masa tua nanti ya.

C. Memilih Lingkungan Teman Saat Kuliah

Sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT. Manusia memang sudah ditakdirkan sebagai makhluk sosial,

yaitu makhluk yang tidak dapat hidup sendiri, yang saling ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam memilih teman haruslah diperhatikan dengan baik karena lingkungan pertemanan akan mempengaruhi kepribadian seseorang.

Memilih teman yang baik dan benar bukanlah hal yang mudah. Banyak sekali ragam karakter yang akan kita jumpai. Jika salah sedikit saja dalam memilih teman, kita akan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Maka dari itu berusahalah mencari teman yang bisa membawa kalian kejalan kebaikan atau memberikan dampak positif terhadap kepribadian dan kehidupan kalian.

Jadi begini, ini pernah aku alami dahulu. Aku punya teman yang sudah benar-benar akrab, semakan dan seminum kalau kata orang udah nyatu bener, sangking dekatnya yakan. Orangtuaku juga senang sama dia, karena aku selalu cerita semua tentang dia, dia itu baik banget. Kalau aku main ketempat dia, ibuku selalu titip makanan, terkadang beras, telur, mie, minyak, cemilan-cemilan, semua yang ada dia kasih, yaa memang benar temanku ini ngekos.

Awalnya pertemanan kami tetap baik-baik saja, sampai akhirnya, hubungan pertemananku berubah menjadi tidak baik- baik saja, yang tadi awalnya aku sangat sayang dan mempercayainya seketika berubah menjadi benci. Takku sangka dia menjelekkanku di depan ibu dan dan kakakku yang

berlangsung kurang lebih 1 minggu, awal mulanya ketika ibuku mendengar semua perkataannya ibuku marah dong, memarahi aku untuk pergi kemana pun, yang dia mau itu pulang dari kuliah langsung pulang kerumah, kemana-mana di antar dan di jemput. Sampai akhirnya aku mencari tahu hal ini. Ternyata dia orangnya munafik, setelah beberapa tahun kami saling mengenal barulah ketahuan aslinya seperti apa. Memang benar pepatah bilang, "rambut sama hitam tetapi isi dalamnya gak ada yang tahu".

Dalam kehidupan kita pasti menemui banyak orang dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Jika kita pandai bergaul dan pandai menempatkan diri maka dimanapun kita berada pasti kita akan mempunyai banyak teman baru. Sebenarnya pandai bergaul dan pandai menempatkan diri itu bagus sekali, dengan begitu kita akan memperluas tali silaturahim, yang berakibat ke dalam banyak hal, bisa berdampak positif juga bisa berdampak negatif. Semua itu tergantung dengan bagaimana cara kita menyikapinya.

Terkadang dikehidupan ini ada teman yang memang kelakuannya kurang baik, tetapi dia tidak mempengaruhi kita untuk ikut seperti yang dia lakukan. Namun, ada juga yang sekuat tenaga untuk mempengaruhi kita supaya kita sama dengan mereka. Tertular dengan kelakuan-kelakuan jelek yang mereka miliki.

Nah, mau tahu apa saja tips dalam memilih teman yang baik? Nih aku kasih tahu yaa. Tips yang pertama itu adalah carilah teman sebagai penyemangat. Penyemangat disini banyak ya, bisa sebagai penyemangat belajar, penyemangat kuliah, penyemangat kerja, yang terpenting penyemangat hidup ya hehehe Jika kalian berteman dengan orang yang hanya menambah kemalasan kalian, lebih baik di jauhi sedikit demi sedikit jangan terlalu akrab karena takutnya akan berpengaruh terhadap kehidupan kalian. Biasanya kalau teman kita rajin, kita akan tertular ikut rajin dan sebaliknya, jika teman kita seorang yang pemalas, maka kita bisa tertular jadi orang yang suka malas-malasan.

Tips kedua yaitu, pilihlah teman yang mengedepankan kejujuran. Teman yang mengedepankan kejujuran akan selalu terbuka akan semua yang berhubungan dengan kita, apapun itu, tidak akan di tutup-tutupi. Seseorang yang jujur inilah yang akan membantu dalam membentuk karakter serta jati diri kita. Jika dia tidak suka dengan apa yang dia lihat, yang kita lakukan maka dia akan mengatakan yang sebenarnya bahwa dia tidak suka dan menjelaskan apa alasan dia tidak menyukainya. Walaupun, terkadang kejujuran itu suka membuat kita sakit hati dan terlihat pahit, namun, kejujuran inilah yang mampu memecah kesalahpahaman dan mencegah perpecahan dalam berteman.

Tips ketiga, carilah teman yang bisa menjaga amanah dengan baik. Apabila teman kalian itu bisa menjaga semua amanah dengan bijak, pastilah dia akan menjaga dengan baik setiap amanah yang dititipkan padanya. Jadi ketika kalian ingin berbagi cerita yang bersifat privasi, dan jika kalian meminta untuk menjaga privasi ini dia akan berusaha untuk menjaga kepercayaan yang kalian berikan. Jadi kalian pun merasa aman dan nyaman untuk memberikan kepercayaan itu.

Tips keempat, pilihlah teman yang senantiasa menjaga silaturahmi. Menjaga silaturahmi ini adalah tugas setiap orang. Dimana manfaat dalam menjaga silaturahmi ini sangat banyak sekali, selain mempererat ukhwah islamiyah juga dapat melapangkan rezeki kita. Jika teman kalian termasuk ke dalam kategori orang yang senantisa menjaga silaturahmi, bersyukurlah,artinya dia tidak suka pertengkaran dan perpecahan yang hanya akan memutuskan tali silaturahmi diantara kalian.

Tips kelima yaitu teman yang senantiasa mengajak berprilaku positif. Carilah teman yang selalu mengajak kalian menjalankan hal-hal yang positif. Misalnya, berorganisasi, saling *sharing* ilmu yang kalian punya atau mengembangkan bakat yang dimiliki. Nah, ini sangat bagus dalam mempengaruhi kepribadian kalian, selain berdampak baik dalam kehidupan juga membantu kalian dalam mengembangkan apa yang ada di dalam diri.

Tips keenam, Pilihlah teman yang tulus. Nah, tips yang satu ini memang terbilang susah. Terkadang orang yang kita temui, yang kita anggap teman yang tulus belum tentu memang berteman dengan tulus, malah pura-pura tulus. Dengan mendapatkan teman yang tulus, maka kalian akan mendapatkan teman yang senantiasa membantu dalam keadaan apapun tanpa pamrih, bukan karena ingin mendapat balasan berupa uang, atau hal lainnya. Dengan yang tulus tentu juga tidak memandang berteman karena kekayaan yang dimiliki, karena status sosial, karena kepopuleran, karena rupa yang indah atau sebagainya, jika dia tulus dia akan menerima kamu apa adanya baik kaya atau tidak, baik rupanya bagus atau tidak, dan tanpa alasan lainnya karena dia berteman dengan kalian atas dasar tulus yang memang benar-benar tulus.

Tips ketujuh, Pilihlah teman yang tidak suka mencela dan menjelekkan orang lain. Jangan lah sampe kalian berteman dengan orang yang suka merendahkan orang lain. Tidaklah berkah pertemanan kalian, dia saja tidak bisa menghargai orang lain hanya bisa mencelanya saja, bagaimana pula bisa menghargai kalian yang ada nantinya kalian malah ikut dijelek-jelekin dibelakang, dikata-katain yang hanya membuat kalian jadi sakit hati, jelas orang seperti itu punya penyakit hati. Jika kalian berteman dengan orang seperti itu bisa jadi nantinya kalian akan ikut mencela dan menjelek- jelekkan

orang lain yang berada disekitar kalian.

Tips kedelapan yaitu, pilihlah teman yang pandai menghormati dan menyayangi orangtua. Tips yang ini hampir mirip dengan tips sebelumnya. Jika teman yang kalian miliki itu pandai menghormati dan menyayangi orangtuanya, pastila dia juga akan menghormati dan menghargai serta menyayangi kalian sebagai temannya. Jadi dia tidak semena-mena dengan kalian, bahkan ketika dia sudah sangat menyayangi kalian bisa jadi nanti hubungan pertemanan kalian bukan hanya sekedar berteman melainkan bisa seperti hubungan persaudaraan.

Nah, mulai sekarang belajarlah memilih teman dengan tips-tips diatas ya, agar mendapat teman yang baik. Hubunganpertemanan itu digambarkan seperti sabda Rasulullah SAW.

"*Permisalan teman yang baik dan buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi akan memberimu minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya. Kalaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya Sedangkan pandai besi bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaian mu. Kalaupun tidak engkau tetap mendapatkan baunya yang tidak sedap."* (HR. Bukhari dan Muslim).

"Tidak harus banyak teman agar engkau menjadi populer, singa sang raja hutan lebih sering berjalan sendirian, tapi kawanan domba selalu bergerombol. Yang diperhitungkan bukan jumlah teman yang ada disekelilingmu, akan tetapi banyaknya cinta dan manfaat yang ada disekitarmu"

-M. Quraish Shihab-

BAB III
TIPS MENJADI MAHASISWA BERPRESTASI

A. Kebiasaan Yang Harus Dimiliki Mahasiswa

Setelah status kalian sudah menjadi seorang mahasiswa ada beberapa kebiasaan yang harus kalian rubah dari kebiasaan-kebiasaan sebelumnya diwaktu SMA/MA, karena keadaan yang akan dihadapi akan berbeda dari masa-masa SMA/MA. Masa kuliah adalah masa dimana kalian harus bersikap dewasa atau tahu mana yang baik dan mana yang buruk dan juga kalianlah yang akan berperan besar dalam mengambil suatu keputusan untuk diri kalian sendiri, berbeda saat masih duduk dibangku SMA/MA kita lebih banyak diarahkan oleh orang tua kita. Apalagi yang tinggal jauh dari orang tua karena harus merantau untuk kuliah, semua hal kalianlah yang akan melakuakan dan mengaturnya, dari mulai tempat tinggal/kos-kosan, keuangan, waktu, makanan, dan masih banyak lagi. Tentu kita harus memiliki kebiasaan yang baik agar hal-hal yang kita lakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kalian inginkan dan cita-citakan.

1. Biasakan Dhuha, Tahajud, dan Puasa Sunnah

   Ada beberapa ibadah sunnah yang jika kalian rutin mengerjakannya, selain mendapatkan pahala juga akan berdampak luarbiasa didalam kehidupan agar menjadi lebih

baik dan memiliki khasiat yang luar biasa. Seperti sholat Dhuha, Sholat Tahajud, dan puasa Sunnah.

a. Sholat Dhuha, salah satu kewajiban umat Islam adalah sholat yang merupakan rukun islam kedua setelah mengucapkan kalimat syahadat. tidak hanya sholat wajib, Islam juga menganjurkan umatnya untuk melaksanakan sholat-sholat sunnah seperti Dhuha dan Tahajud. Sholat dhuha adalah sholat yang dikerjakan pada waktu antara setelah matahari terbit hingga sebelum tengah hari. Banyak sekali keutamaan sholat Dhuha diantaranya, pahala seperti Bersedekah, dicukupkan rezeki, meraih keuntungan lebih cepat, diganjar dengan rumah di surga, mendapat pahala haji dan umrah, menggugurkan dosa, dibuatkan pintu khusus disurga
b. Puasa Sunnah, Puasa yang termasuk kedalam rukun islam adalah berpuasa satu bulan ramadhan. Puasa diluar bulan ramadhan dimasukkan kedalam puasa sunnah Rasul. Pada hari senin dan kamis pintu-pintu surga dibuka dan Nabi Muhammad SAW ketika ditanya mengapa puasa senin dan kamis beliau menjawab karena pada hari senin dan kamis amal-amal sholeh diangkat kelangit maka beliau ingin pada saat amal beliau diangkat saat sedang menunaikan puasa. Puasa Senin dan Kamis sangat baik bagi kesehatan, apalagi

mahasiswa rantau atau yang ngekost. Selain mendapatkan pahala, puasa Senin dan Kamis bisa menjadi solusi untuk hidup lebih hemat dan tentunya tubuh kita akan menjadi lebih sehat karena mengontrol asupan-asupan makanan yang masuk ketubuh. Terutama mahasiswa yang sering jajan sembarangan atau makan-makanan jungfood apalagi mie instan yang menjadi andalan di akhir bulan. Puasa Senin dan Kamis berperan untuk menjaga tubuh agar tetap sehat karena puasa juga membersihkan perut dari berbagai kotoran dan racun. Rasulullah SAW bersabda, “Berpuasalah kalian, maka kalian akan sehat”

c. Sholat Tahajud, Ibadah sholat sunnah Tahajud memiliki keutaman yang begitu luar biasa. Sebagai mahasiswa, kita pasti memiliki tugas yang sangat banyak untuk dikerjakan. Kebanyakan dari kita kalangan mahasiswa mengerjakan tugas sampai tidur larut malam bahkan bergadang demi mengerjakan tugas, inilah salah satu hal yang membuat mahasiswa banyak terserang penyakit. Padahal waktu yang paling baik untuk belajar itu adalah pagi, tapi ketika pagi saja kita sering bangun terlambat dikarenakan tidur terlalu lama. Maka dari itu Rasulullah SAW mengajarkan kita untuk tidur setelah mengerjakan sholat Isya', dan bangun disepertiga malam untuk mengerjakan sholat sunnah Tahajud.Bangun di sepertiga

malam sekitar pukul 2 pagi sampai dengan sebelum subuh, adalah waktu terbaik untuk tubuh kita. Dan pada waktu itu otak kita kembali segar dan siap untuk menerima ilmu-ilmu yang masuk. Maka dari itu di pagi hari adalah waktu yang sangat baik dan tepat untuk mengahapal pelajaran. Bagi mahasiswa hendaknya mengerjakan sholat Tahajud, setelah itu kerjakan tugas, karena pada saat itu sangat baik dan dianjurkan untuk belajar atau menghapal. Jangan lupa berdo'a kepada Allah supaya dipermudahkan dalam mengerjakannya, karena do'a yang mustajab itu adalah do'a seorang hamba di dalam sepertiga malamnya.

2. Tepat Waktu (On Time)

Pasti ada yang pernah mengalami kalau janjian sama teman telatnya sampai berjam-jam, misalnya janji mau buat tugas jam delapan pagi pas di hubungi bilangnya lagi OTW (on the way), kirain lagi di jalan taunya baru OTW ke kamar mandi, keselkan jadinya karena waktu kita terbuang sia-sia hanya untuk menunggu, ya begitulah katanya kebiasaan orang indonesia, jamnya suka ngaret, kebiasaan inilah yang harus kita lawan dan buang jauh-jauh.

Salah satu kunci kesuksesan adalah kita harus memilki sikap tepat waktu, yup dalam hal apapun kita harus berusaha tepat waktu, apalagi sudah janji jam segitu ya harusnya kita sudah hadir sebelum jam segitu, dan juga

kalau ada kelas sebaiknya jangan sampai kita telat datang usahakan sebelum dosen datang kita sudah berada di kelas. Bayangkan saja jika ada suatu acara tetapi peserta atau pengisi acaranya datang terlambat, sudah pasti acara tersebut tidak bisa dilaksanakan karena belum ada kesiapan, terus yang jadi korbannya orang-orang yang datang lebih awal dan mereka harus menunggu yang lain siap. Untuk itu kalian harus pintar dalam memanajemen waktu kalian dan gunakanlah waktu kalian sebaik-baik mungkin secara optimal, karena waktu sangat mahal dan tidak ada siapapun yang dapat membeli waktu.

3. Membaca Buku

"Jika kau ingin melihat dunia maka bacalah buku" begitulah perumpaan luasnya ilmu pengetahuan, maka dengan membaca buku kita bisa melihat dunia karena semua informasi yang ada dunia bisa kalian dapatkan dengan membaca buku. Coba kalian ingat sudah berapa buku yang sudah kalian baca sampai detik ini? sepuluh, dua puluh, tiga puluh, empat puluh atau sudah tidak terhitung lagi. Yang pastinya mahasiswa itu harus suka membaca buku, jika perlu kemana-mana kalian harus membawa buku dan kalian bisa membacanya saat sedang menunggu dan usahakan setiap hari kalian harus membaca buku. karena seorang mahasiswa itu identik dengan buku, di tasnya pun

harus selalu ada buku, jangan sampai yang ada isinya alat-alat make up saja.

4. Belajar Berwirausaha

   Belajar menjadi mandiri itu cukup penting bagi seorang mahasiswa, salah satunya dalam hal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena tidak semua mahasiswa berada dikalangan atas yang hanya mengandalkan transferan uang dari orangtuanya, tetapi banyak juga mahasiswa yang harus berusaha dan berfikir lebih agar ia bisa meringankan beban dari orang tuanya. Oleh karena itu kalian bisa mencoba untuk bekerja dan belajar berbisnis. Ada banyak bisnis dan pekerjaan yang cocok untuk di tekuni seorang mahasiswa dan tidak terlalau menyita waktu yang cukup banyak, sehingga waktu belajar tidak terlalu terganggu, contohnya menjual pulsa elektrik/ paket internet, jualan online, mengajar les privat dan lain-lain.

5. Menjaga Pola Makan dan Olahraga

   Makanan pedas dan cepat saji memang banyak di gemari oleh kalangan mahasiswa apalagi jika sudah akhir bulan, mie instan menjadi pilihan karena harganya yang pas dikantong dan rasanya yang lezat. Tanpa kalian sadari makanan-makanan seperti itu sangat membahayakan tubuh, karena kandungannya yang tidak sehat bagi tubuh. Kebanyakan mahasiswa kurang memperhatiakan pola

makan mereka dan makan tidak teratur, apalagi kalau ada kelas pagi dan harus cepat-cepat ke kampus jadi nggak sempat lagi untuk sarapan, itulah mengapa penyakit maag dan penyakit-penyakit lain sering menjadi langganan bagi mahasiswa. Sarapan dipagi hari itu sangat penting bagi kita, jangan sampai perut kita dalam keadaan kosong sebelum memulai aktifitas, karena jika sudah sakit bagaimana kita akan belajar dan menjalankan kesibukan kita yang membutuhkan konsentrasi dan kefokusan ekstra.

Untuk menjaga agar apa yang kita makan itu aman dan menyehatkan, kalian bisa memasak makanan sendiri dikosan/asrama, dan jangan malas pergi kepasar untuk belanja sayur-sayuran. Selain sehat, kalian bisa menghemat untuk pengeluaran bulanan kalian karena biayanya lebih murah. Dan hal yang cukup penting adalah jangan lupa untuk minum air putih sebanyak-banyaknya minimal dua liter perhari, hindari minuman-minuman dingin dan manis ataupun bersoda.

Kesehatan merupaka hal yang penting dan tidak bisa dibeli, untuk menjaga kesehatan tubuh kita agar menjadi sehat adalah dengan rutin berolahraga, cobalah luangkan waktu kalian untuk berolahraga, seperti jogging, senam, bermain bola, dan sepedaan. Manfaatnya adalah mood kalian akan bagus dan bersemangat dalam menjalankan rutinitas sehari-hari.

6. Menjaga Kerapian dan Kebersihan Lingkungan

Rasanya jika melihat tempat tinggal dan lingkungan bersih maka hati juga ikut senang melihatnya. Nah, apalagi saat pulang kuliah pasti dalam keadaan lelah dan butuh kenyamanan, tidak kebayang jika baru pulang dalam keadaan lelah, pas sampai dikamar berantakan, belum mikirin tugas yang banyak, ditambah stress karena tempat disekitar kita berantakan.

Islam mengajarkan agar umatnya menjaga kebersihan, "sesungguhnya kebersihan itu sebagian dari iman". Untuk itu kalianlah yang berperan penting dalam kebersihan disekitar. Pertama kalian harus malu dengan diri kalian jika ligkungan disekitar kalian itu kotor karena, itu akan mencerminkan kepribadian kalian. Berbeda jika lingkungan kalian bersih dan rapih orang akan menilai kalian sebagai orang yang bagus dan dapat menjadi contoh yang baik. Apalagi masalah penampilan, sangat penting bagi seorang mahasiswa berpenampilan rapih, tidak harus pakaian yang bagus dan mahal, asalkan baju yang kalian pakai rapih dan menutup aurat itu sudah cukup mencerminkan bahwa kalian adalah mahasiswa yang baik. Karena orang-orang akan terlebih dahulu menilai penampilan kalian barulah yang lain menyusul.

7. Suka Mencoba Hal Baru

Masa muda adalah masa dimana kita harus terus menggali potensi diri kita dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Dengan banyaknya pengalaman, tentu juga kita akan banyak belajar sesuatu yang baru. Salah satu orang yang sukses adalah orang yang mau untuk terus belajar dan mencoba. Banyak sekali hal-hal yang bisa kita lakukan dimasa-masa muda saat menjadi mahasiswa, misalkan jika kalian suka bejualan kalian bisa memulai untuk berbisnis, jika suka menulis cobalah untuk membuat karya tulis yang menarik, atau jika suka bernyanyi kalian bisa memulai membuat akun Youtube, Instagram, Facebook ataupun mengikuti audisi-audisi menyanyi. Dan banyak hal yang bisa kalian coba, Jika gagal ya jangan berkecil hati kalian harus terus mencoba sampai kalian berhasil meraih impian kalian. Untuk itu manfaatkanlah waktu muda dengan hal-hal yang positif dan teruslah belajar dengan hal-hal yang baru untuk mencari jati diri kalian dan tekuni itu sampai kalian berhasil.

Dari buku yang saya baca yaitu buku *Great Motivation Smart Communication* dikatakan bahwa, banyak diantara kita merasa senang berada di zona nyaman dan tidak berani melakukan sesuatu. Padahal sikap seperti itu justru mengungkung kita dalam lingkaran keterbatasan dan membunuh kesempatan untuk berkembang lebih besar lagi.

namun dengan mencoba hal yang baru setiap saat akan membantu kita menggunkan waktu secara berbeda dan mendapatkan banyak sekali keuntungan, diantaranya:

Pertama, sering mencoba hal baru akan membantu kita memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat langsung dimanfaatkan. Jika ilmu pengetahuan kita terus berkembang, tentu kita akan lebih kreatif. Bila kita semakin kreatif berarti kita juga memiliki peluang lebih besar untuk lebih sukses, kaya dan bahagia.

Kedua, pengalaman dari hal baru akan memberi kita sensasi baru yang menggairahkan hidup, sehingga kita lebih termotivasi untuk mencoba hal baru lainnya yang lebih menantang dan menyenagkan.

"Waktu bagaikan pedang jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkannmu"

HR. Muslim

BAB IV

TIPS DAN TRIK MERAIH BEASISWA

A. Sukses Meraih Beasiswa Bidikmisi

Bagi sebagian orangtua jenjang pendidikan sangatlah penting, apalagi dijaman yang sangat modern seperti sekarang ini. Saat melamar kerja selain pengalaman, pendidikanlah yang diutamakan. Dengan pengalaman yang banyak, pendidikan yang tinggi, maka akan menjadi nilai plus (tambahan). Namun, biaya pendidikan sekarang ini bukanlah sedikit terutama pendidikan kuliah, banyak sekali pengeluaran-pengeluarannya. Mulai dari buku, uang semesteran (Uang Kuliah Tunggal atau UKT), fotocopy dan biaya pengeluaran tak terduga lainnya. Inilah yang menjadi masalah utama bagi sebagian orangtua.

Tetapi, jika kita bersungguh-sungguh, ada niat, usaha, pasti ada saja jalannya. Ini pengalaman saya pribadi, cerita hidup saya. Dulunya, keluarga saya cukup berada. Apapun kebutuhan dan keinginan saya pasti akan terpenuhi sesegera mungkin, tanpa menunggu waktu yang lama. Terlebih lagi ayah saya orangnya sangat kerja keras demi memenuhi semua kebutuhan dan keinginan anak istrinya, pagi, siang, sore, malam selalu bekerja, bekerja dan bekerja. Namun, semua itu berubah setelah saya mendapatkan sebuah musibah, yaitu ayahanda saya dipanggil selamanya ke pelukan Yang Maha Kuasa di usia yang terbilang cukup muda, 45 tahun. Saat itu saya baru saja memasuki bangku SMA di salah satu Madrasah.

Saya sangat- sangat terpukul, hari demi hari dilalui, yang tadinya serba ada sekarang berubah drastis. Semuanya saya lalui dengan penuh suka duka. Alhamdulillaah tiga tahun sudah saya m e l a l u i pendidikan bangku SMA yang akhirnya lulus dengan nilai terbaik jurusan saya.

Setelah kelulusan saya pun bertekad ingin sekali bisa melanjutkan pendidikan setinggi-tinginya untuk mengangkat derajat keluarga saya. Saya ingin sekali bisa kuliah dan mendapatkan ilmu serta gelar sesuai kemampuan yang saya miliki, saya ingin membuktikan kepada semua orang, terutama keluarga saya bahwa anak yang tidak memiliki bapak lagi (yatim) bisa juga berpeluang menjadi salah satu lulusan universitas, mendapatkan gelar serta mendapatkan ilmu setinggi-tingginya. Namun, semua itu tidaklah mudah, banyak batu kerikil yang saya lalui, karena tidak ada satu orangpun yan mendukung saya untuk melanjutkan pendidikan saya. Semua orang, termasuk ibu saya menyuruh saya untuk bekerja saja demi membantu perekonomian keluarga, tidak perlu kuliah.

Sejak saat itulah akhirnya saya bertekad untuk bisa melanjutkan jenjang pendidikan saya ke salah satu universitas bagaimanapun caranya. Selain ingin mengangkat drajat orangtua, saya ingin sekali mewujudkan salah satu keinginan alm. Ayah saya. Dia ingin sekali anak-anaknya bisa sarjana sesuai bidangnya, almarhum ayah dulu tidak sampai S1 baru

sampai diploma saja karena terkendala biaya, makanya saya ingin sekali bisa menggapai itu melanjutkan keinginan almarhum Ayah yang belum bisa dia jalankan hingga saat di panggil Yang Maha Kuasa.

Saya mulai mendaftarkan diri di tempat pilihan saya yaitu di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, saya ingin melanjutkan pendidikan yang sesuai dengan jurusan dan pelajaran kesukaan saya. Dari kecil saya sangat menyukai hitung-hitungan, saat di madrasah saya mengambil jurusan agama. Mata pelajaran yang saya sangat sukai adalah matematika dan ekonomi. Makanya ketika ingin kuliah saya memilih mendaftarkan diri di IAIN dengan jurusan Ekonomi Syariah. Saya mulai melengkapi syarat-syarat untuk menjadi salah satu mahasiswi disana, mulai dari nilai prestasi sekolah, ijazah, data diri, rapot dan persyaratan lainnya. Tahap demi tahap saya lalui, hingga sampaila ke tahap seleksi dan alhamdulillah saya diterima menjadi salah satu mahasiswi disana.

Awalnya saya tidak yakin akan diterima, karena ketatnya persaingan, ditambah lagi saya tidak mendapat support dari manapun. Setelah itu, saya memberitahukan kepada ibunda tentang kabar gembira ini, syukurlah akhirnya sedikit demi sedikit saya mendapat dukungan dari ibunda tercinta. Saya ingat sekali dulu ibu pernah bilang, “nak, ini takdir Allah, semoga ada rezeki kamu ya. Semangat kuliah ya

biar nanti kamu bisa membanggakan semua orang dan menggapai cita-citamu.” Inilah kalimat motivasi yang selalu saya ingat ketika berkuliah. Pada saat itu, kakak saya merantau jauh ke daerah Bogor, ketika dia mendengar berita ini, dia pun ikut senang. Selama kuliah dia lah yang berjasa membiaya kehidupan saya, ibu dan adik saya serta kuliah saya.

Seiring berjalannya waktu, selesai sudah saya menjalankan satu semester berkuliah disana, sampai akhirnya memasuki kuliah di semester dua. Hari demi hari saya memperluas pergaulan untuk mendapat berbagai informasih kampus mengenai beasiswa dan hal lainnya. Lalu dapatla saya info tentang beasiswa BIDIKMISI. Saya mulai mencari tahu info tentang beasiswa tersebut. Akhirnya saya pun menceritakan info beasiswa ini kepada ibu saya dan bertekad serta berusaha untuk mendpatkan nya demi meringankan sedikit beban biaya yang ditanggung oleh kakak dan ibu saya.

Semua persyaratan saya lengkapi, semua tahap saya ikuti. Dari sekian ratus yang mendaftar ternyata yang diterima hanya 114 orang yang beruntung mendapatkan beasiswa tersebut. Ketika tau hal itu, nyali saya sempat menciut karena persaingan yang ketat namun yang diterima hanya sedikit. Semua saya serahkan kepada Yang Maha Esa, yang penting saya sudah berusaha melakukan yang terbaik.

Sampailah di hari pengumuman penerimaan beasiswa

tersebut. Terpampanglah pengumuman tentang nama-nama yang beruntung mendapatkan beasiswa tersebut. Awalnya saya tidak mau melihat pengumuman itu, karena menurut saya, saya tidak mungkin lulus seleksi dari segi manapun. Tetapi, ada salah satu teman saya yang memberitahu bahwa disana ada nama saya, saya terdaftar menjadi salah satu dari sekin banyak mahasiswa yang beruntung menjadi penerima beasiswa BIDIKMISI.

Ketika melihat pengumaman itu sendiri secara langsung saya benar-benar senang, bersyukur, dan juga sedih. YaAllah rezeki yang tiada hentinya yang Engkau berikan. Hingga sesampainya dirumah aku pun memberi tahu ibunda tentang berita bahagia ini, antara sedih dan senang semuanya bercampur aduk. Syukur yang tiada hentinya kami sekeluarga ucapkan kepada Yang Maha Kuasa atas semua berkah dan kenikmatan yang diberikan. Memang benar, jika ada niat yang tulus dan usaha yang maksimal pasti ada saja jalannya. Allah itu tidak tidur, Allah mendengar semua permohonan hamba-Nya dan mengabulkan permohonan hamba-Nya disaat yang tepat.

Namun, perjuangan tidak hanya sampai disana. Demi mempertahankan beasiswa ini banyak yang harus di lalui. Tidak hanya berjuang diawal saja ketika mengikuti seleksi, namun berjuang sampai akhir hingga kelulusan dan mendapat gelar. Ketika menjadi salah seorang anak negara yang

beruntung dibiayai kuliah bahkan mendpat uang saku, kalian harusnya belajar lebih keras lagi. Karena ada standar IPK yang harus diperhatikan, harus aktif kuliah dan organisasi, tidak ada catatan jelek, tidak pernah membuat onar ataupun mengikuti demo dimanapun. Mengikuti berbagai kegiatan rutin BIDIKMISI. Jika satu saja persyaratan selama berjuang tidak mampu dilakukan maka akan berpengaruh pada beasiswa yang kita dapatkan.

Selama berkuliah menuntut ilmu, kita harus sangat giat belajar, harus aktif didalam kelas saat tanya jawab. Demi mendapatkan ilmu yang cukup dan nilai IPK (Induk Prestasi Kumulatif) yang tinggi. Gerak gerik kita selama berkuliah selalu diperhatikan. Bahkan tidak hanya itu, selama mendapatkan beasiswa BIDIKMISI ada berkas dan laporan rutin yang harus kita buat dan kumpulkan. Mulai dari penggunaan dana beasiswa yang diberikan kepada kita, pelampiran nilai-nilai kita persemester, surat pernyataan, kartu tanda mahasiswa kita di tempat kuliah, mutasi atau printout buku rekening beasiswa dan bukti pembayaran uang kuliahtunggal (UKT) kita. Semua itu tidaklah mudah, harus dilakukan dengan perjuangan yang sangat keras, karena setiap semester pasti selalu ada penyeleksian.

Cukup banyak mahasiswa yang terkadang gagal mempertahankan beasiswa yang didapatkan, gugur ditengah jalan, dicopot beasiswanya. Sebagai penerima salah satu

beasiswa BIDIKMISI tidak boleh terlambat dalam melakukan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), tidak boleh melakukan pembayaran ketika perpanjangan waktu pembayaran, jadi harus melakukan pembayaran UKT kuliah sesegera mungkin.

Selama kalian berkuliah dan menjadi salah satu penerima beasiswa BIDIKMISI tidak boleh menikah dahulu, apalagi punya anak yaa. Apapun alasannya pokoknya tidak boleh. Hal tersebut sudah tertulis jelas di teks FAKTA INTREGITAS yang kita tanda tangani di atas matrai. Disana tertera jelas apa yang harus dilakukan sebagai kewajiban kita dan apa yang tidak boleh kita lakukan selama menjadi penerima salah satu beasiswa BIDIKMISI ini.

Motivasi untuk teman-teman diluar sana, yang ingin sekali melanjutkan pendidikan ke bangku kuliah, jangan takut karena terkendala biaya yaa. Karena ketika kuliah sangat banyak beasiswa yang ditawarkan pihak kampus demi menunjang prestasi yang dimiliki. Belajarlah dengan rajin, raihlah prestasi sebanyak-banyaknya itu akan berguna sebagai bekal kalian di dunia pendidikan yang lebih tinggi nantinya sebagai nilai tambahan. Dengan mendapatkan beasiswa kalian bisa menjalankan keinginan kalian bahkan bisa membantu orangtua kalian loh. Dan buat yang sudah daftar beasiswa selama kuliah tetapi belum juga mendapatkannya, jangan bersedih yaa terus semangat jangan putus asa, berjuanglah

lebih giat lagi dan yakinlah Allah itu adil dan tidak pernah tidur.

Tiada henti-hentinya lagi dan lagi untuk bersyukur, alhamdulillah selama mendapat beasiswa, dari awal sampai semester akhir ini saya masih bisa mempertahankan status beasiswa saya sebagai salah satu anak negara (dibiaya oleh negara), saya bersama keluarga pun tidak lagi memikirkan biaya UKT selama kuliah karena mendapat bantuan beasiswa. Sekali lagi, kalian yang diluar sana jangan takut ya, rezeki sudah ada yang mengatur dan tidak mungkin tertukar.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menjadi seorang mahasiswa sekaligus memiliki sebuah bisnis itu tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan, banyak tantangan yang harus kita lalui, banyak pross perjalanan yang harus kita lewati. Namun, semua itu bisa kita atasi jika kita berjuang sungguh-sungguh, berniat dengan sepenuh hati dan jangan lupa berdoa, serahkan seluruhnya kepada yang Maha Kuasa, apapun yang terjadi itulah yang terbaik.

Mendapatkan beasiswa di kampus tempat kita menuntut ilmu merupakan bonus sebagai perjuangan kita yang telah kita lalui dengan berbagai proses seleksi. Sedangkan sukses berbisnis merupakan bonus plus-plus untuk kita sebagai penghargaan dari jerih payah yang telah kita lakukan.

B. SARAN

Setelah menulis skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis bukanlah orang yang sempurna, banyak sekali kekurangannya. Maka dari itu, tulisan ini tentu saja banyak kekurangan dan juga mungkin terdapat kesalahan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki hal-hal yang keliru. Pennulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Andri Feriyanto dan Endang Shyta. *Pengantar Manajemen (3 in 1).* (Yogyakarta: Media Tera, 2002)

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, (*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi lux.* Semarang: Widya Karya.

CURICULUM VITAE

Nama : Oktia Lebismawati

Tempat/tanggal lahir : Bengkulu, 25 Oktober 1998

Alamat : Jalan Kuala Lempuing, RT/RW 04/01 Kel. Lempuing, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Email : oktialebismawati98@gmail.com

No HP : 081532234551

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi II (2005)
2. SD Negeri 19 Kota Bengkulu (2011)
3. SMP Negeri 02 Kota Bengkulu (2014)
4. MA Negeri 1 Model Kota Bengkulu (2017)
5. UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu (2021)

L
A
M
P
I
R
A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Windi Bespanoli
NIM : 1711130028
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Anggota : 1. Oktia Lebismawati (NIM: 1711130019)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Jurnal Ilmiah
- ☑ Buku
- ☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
- ☐ Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

"Bismillah jadi Mahasiswa"

Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir
Catatan:
Dapat dilanjutkan

Bengkulu,23 Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Desi Isnaini, MA.
NIP: 197412022006042000

B. Ketua Jurusan
Judul yang disetujui:
Dapat dilanjutkan

Penunjukkan Dosen Pembimbing:
1. Dr Nurul .
2 Desi Isnaini

Bengkulu, 23 Desember 2020

Mengesahkan
Kajur Ekis/Manajemen

Desi Isnaini, MA
NIP: 197412022006042000

Ketua Tim
Mahasiswa

Windi Bespanoli
NIM: 1711130028

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

			kiat belajarnya seperti apa	
4	Rabu, 28 Juli 2021	ACC		

Bengkulu, 28 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042000

Pembimbing I

Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042000

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN
Nomor: 0072/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, MA
   N I P. : 197412022006042000
   TUGAS : Pembimbing I

2. N A M A : Yosy Arisandy, MM
   NIP. : 198508012014032001
   TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft buku, kegiatan penyusunan buku ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Windi Bespanoii
   Nim : 1711130028
   Prodi : Ekonomi Syariah

2. N a m a : Oktia Lebismawati
   Nim : 1711130019
   Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : BISMILLAH JADI MAHASISWA

Keterangan : BUKU

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 14 Januari 2021
Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Catatan Harian SEORANG MAHASISWA

(Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik)

Buku ini berisi tentang pengalaman, pengamatan serta kisah inspiratif yang dapat dijadikan sebagai gambaran untuk mahasiswa dalam meghadapi berbagai situasi. Buku ini sangat cocok bagi seorang mahasiswa yang memiliki keinginan kuat untuk mencapai cita-cita dan harapannya agar dapat membawa perubahan dalam kehidupan.

Di susun agar menarik untuk dibaca, terlebih lagi penggambarannya sebagai mahasiswa pada era modern, sehingga cocok untuk dibaca semua kalangan anak muda terutama yang akan menjadi mahasiswa maupun yang sudah menjadi mahasiswa, dengan harapan buku ini bisa menjadi motivasi dan menemukan jawaban atas kegalauan yang tengah dihadapi di dalam buku ini.

PENERBIT ZARA ABADI

ISBN 978-623-94005-7-4

9 786239 420574

CATATAN HARIAN SEORANG MAHASISWA (Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik) Oktia Lebismawati & Windi Bespanoli

Oktia Lebismawati
& Windi Bespanoli

Catatan Harian SEORANG MAHASISWA

(Peluang dan Tantangan Serta Tips dan Trik)

EDITOR :
Desi Isnaini, MA
Yosy Arisandy, MM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0090/SKBP-FEBI/08/2021

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama	:	Oktia Lebismawati
NIM	:	1711130019
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	Buku
Judul Tugas Akhir	:	**CATATAN HARIAN SEORANG MAHASISWA (Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik)**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 7%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 5 Agustus 2021
Ketua/Wakil Dekan 1

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Oktia Lebismawati (1711130019)
2. Windi Bespanoli (1711130028)

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Pembimbing II : Yosy Arisandy, MM

Judul Buku : Catatan Harian Seorang Mahasiswa

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 20 Januari 2021	Menyerahkan SK pembimbing	-	
2	Kamis, 04 Maret 2021	Tema dan sistematika penulisan	- Tentukan tema dan fokus ke tema - Sistematika belum baik (dari umum ke khusus/ skema piramida terbalik)	
3	29 Maret 2021	Judul dan Sistematika Penulisan	- Nama Penulis tidak usah ditambahkan penulis pertama dan penulis kedua - Jarak sub judul terlalu jauh	
4	Senin, 12 April 2021	Cover dan Isi	- Judul di rubah menjadi lebih spesifik - Ceritakan lebih spesifik	

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Oktia Lebismawati (1711130019)
2. Windi Bespanoli (1711130028)

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Desi Isnaini, MA

Judul Buku : Catatan Harian Seorang Mahasiswa (Peluang dan Tantangan serta Tips dan Trik)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 20 Januari 2021	Menyerahkan SK Pembimbing		
2	Senin, 12 Juli 2021	Sistematika penulisan	-Perbaiki penggunaan kata di sebagai kata depan itu dipisahkan penulisannya da kata di sebagai kata kerja disatukan. -Perbaiki tanda baca dan penggunaan huruf kapital.	
3	Selasa, 27 Juli 2021	Isi Bagian 2	Masukkan point kiat-kiat belajar mahasiswa agar cepat selesai dan jelaskan	

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

			misal lokalisasi kampus, pengalaman pribadi atau cerita pengalaman dari teman.	
5.	Jum'at, 23 April 2021	Isi Bagian I	- Lebih teliti dalam penulisan karena banyak *Typo*, sesuaikan dengan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) - Kata yang menggunakan bahasa inggris di miringkan	
6.	Jum'at, 03 Juni 2021	ACC	-Dapat dilanjutkan ke pembimbing I -Sertakan lembar bimbingan terlebih dahulu sebelum lanjut bimbingan	

Bengkulu, 11 JUNI 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Desi Isnaini, MA

NIP. 197412022006042000

Pembimbing II

Yosy Arisandy, MM

NIP. 198508012014032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Oktia lebirmawati / 1711130019
NIM : 1711130019
Judul Skripsi : ....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
	Sei 23/8-2021	+ Buat ~~Tugas~~ lapor individu. + Pengabi Mlus	

Bengkulu, 23 Agustus 2021
Penguji I/II

Dr. Fatimah, MA
NIP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Oktia lebis mawati
NIM : 17 111300 19
Judul Skripsi : .....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Buat Catatan. / laporan. Tugas Akhir.	

Bengkulu, 23 Agustus 2021
Penguji-I/II

Yunida Een Aryanti, M.Si
NIP